



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA DI MTS NEGERI 2 WAYKANAN

Rizki yanto¹, Achmad Asrori², Yuli Habibatul Imamah³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email :riskiyanto7412@gmail.com¹

Abstract :

Character requires strong collaboration with the education curriculum in schools, especially Madrasah-level Education where the education management implemented must be able to support the education of children's positive attitudes and behavior. Therefore, this study aims to describe and understand education management in madrasa education units and the implementation of education management in improving student interest, attitudes and behavior. This research method uses a qualitative approach with triangulation data collection techniques. The research location is at the Nurul Iman Margotani Education Foundation in the Al-Fatah Sindang Anom Madrasah Ibtidaiyah Institute. The results of the study show that the implementation of character education management in developing students' interests, attitudes and behavior is based on objective planning with clear and specific goals, has regular educational programs, develops activities in the form of intra-curricular, extracurricular, guidance and counseling program activities with goals as the formation of student character education, improving student skills in humanizing practices and other skills.

Keywords : *Management of Character Education, Interest in Positive Attitudes and Behaviors.*

Abstrak :

Pendidikan karakter membutuhkan kerjasama yang kuat dengan kurikulum pendidikan di sekolah khususnya Pendidikan Setingkat Madrasah dimana manajemen Pendidikan yang di implementasikan harus mampu mendukung pendidikan sikap dan prilaku positif anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami manajemen pendidikan dalam satuan pendidikan madrasah dan implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan pendidikan minat, sikap dan prilaku siswa. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data triangulasi. Lokasi penelitian berada pada Yayasan Pendidikan nurul iman margotani dalam Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Al-Fatah Sindang Anom. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa Implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku siswa/i didasarkan pada perencanaan secara objektif dengan tujuan yang jelas dan spesifik, memiliki program pendidikan regular, pengembangan kegiatan berupa intra-kurikuler, ekstrakurikuler, bimbingan dan penyuluhan program kegiatan dengan tujuan sebagai pembentukan pendidikan karakter siswa/i, peningkatan skill siswa dalam praktik memanusiakan manusia dan keterampilan lainnya.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Karakter, Minat Sikap Dan Perilaku Positif.

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu bangsa dalam mencapai tujuan nasional tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alam yang melimpah ruah, akan tetapi juga ditentukan oleh sumber daya manusianya. (Warisno, 2019) Hal ini dapat diartikan bahwa akhlak yang mulia setiap warga negara terdapat pada negara yang sejahtera. Hal ini dapat dipahami bahwa manusia yang berkarakter adalah manusia yang dalam setiap pikiran dan tindakannya akan memberikan manfaat dan nilai tambah pada lingkungannya. Sebaliknya, pikiran dan tindakan manusia yang berkarakter buruk akan banyak membawa kerusakan di muka bumi. Apabila dalam suatu bangsa banyak manusia yang berkarakter buruk maka bangsa tersebut akan buruk pula.

(Hama Djumhana Bastaman, 2005) Ada beberapa tanda dari perilaku manusia yang menunjukkan arah kehancuran bangsa seperti berbuat aniaya dengan meningkatnya kekerasan di kalangan pelajar Ghadhab yakni cepat marah atau kemarahan dalam konotasi negatif dan berlebihan. Biasanya sifat ghadhab seseorang menggunakan bahasa dan customized organization individualized structure yang buruk, pengaruh bunch yang kuat dalam tindak kekerasan, meningkatnya perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba, alkohol dan seks bebas. Semakin kaburnya pedoman baik dan buruk, Semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan master Maksudnya tanda yang demikian tersebut seperti telah muncul di dalam masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, upaya pengembangan minat, sikap siswa berperilaku positif melalui pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat urgen untuk segera diimplementasikan di sekolah sebagai rumah kedua setelah keluarga (institusi yang pertama dan utama dalam pembentukan karakter anak) Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat dikemukakan rumusan masalahnya sebagai berikut : Bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa, apa kendala yang ditemui dan upaya apa dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa di MTSNegeri 2 Way kanan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kualitatif yaitu metode pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. (Lexy J Moleong, 2011) Alasannya adalah menyesuaikan metode ini lebih simpel apabila berhadapan dengan kenyataan jamak, dan metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden, serta metode ini

lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Metode pengumpulan data merupakan faktor yang penting dalam penelitian. Untuk mendapatkan data, maka diperlukan teknik-teknik yang tepat. Adapun cara yang digunakan penulis dalam pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan atau gabungan dari beberapa teknik. Adapun tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Dalam bagian ini akan diuraikan tentang implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat sikap dan perilaku positif siswa, yang secara garis besar ada beberapa pembahasan. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat, Sikap Dan Perilaku Positif Siswa di MTS Negeri 2 Waykanan menggunakan langkah-langkah seperti; penetapan SKL, materi pokok, penetapan KKM, perumusan indikator keberhasilan dan pengembangan pengalaman belajar dirumuskan dengan mengacu kepada standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan disesuaikan dengan kondisi yang ada di MTS Negeri 2 Waykanan. Hal tersebut sesuai dengan implementasi kurikulum bahwa usaha merealisasikan ide, konsep, dan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum tertulis menjadi kenyataan. Untuk merealisasikan hal itu bagi guru diperlukan untuk senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi, dengan cara; meluruskan niat, jangan berhenti belajar, Membuat target dan mengevaluasi fokus pada kelebihan. Tidak membawa masalah dari rumah cerdas memanfaatkan waktu berkeyakinan untuk berhasil.

Kendala-kendala dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa penelitian menunjukkan bahwa kendala-kendala dalam minat, sikap, dan perilaku positif siswa adalah kesadran masyarakat yang masih rendah terhadap hadirnya lembaga pendidikan yang bernuansa agama Islam (madrasah) kurangnya sumber belajar, buku-buku pendidikan, rendahnya motivasi dan kurangnya sarana keagamaan. Upaya-upaya dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa. Upaya-upaya dalam mengatasi kendala-kendala pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa yaitu dengan cara peningkatan kedisiplinan warga madrasah, melengkapi sarana dan prasarana belajar, guru menggunakan berbagai metode untuk membangkitkan minat siswa dan menyediakan praktek ibadah.

Dalam proses perencanaan pendidikan karakter kita memasukkan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran keseluruhan mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang mana terdapat program kegiatan seperti pramuka, osis, paskibra, futsal selain dari kegiatan ekstrakurikuler kita juga menanamkan nilai-nilai karakter melalui budaya yang ada di sekolah seperti bersalaman ketika masuk ke gerbang sekolah, bersalaman ketika pulang sekolah, dan juga kegiatan ISOMA (istirahat, solat, makan). Dari awal di programkan setiap kegiatan seperti budayasekolah dan kegiatan ekstrakurikuler sistemnya sama seperti proses belajar mengajar. Setiap guru menyampaikan, mengamati dan jugamelaksanakan pendidikan karakter

kepada peserta didik. Dari itu kita berharap kepada guru pada saat menanamkan nilai-nilai karakter itu agar mampu semaksimal mungkin membimbing siswa dapat memiliki kepribadian yang baik. Pada setiap kegiatan yang ada di sekolah ini yang menyangkut siswa kita di sini berkerja sama mensosialisasikan kepada orang tua ataupun wali murid. (Salsabilah et al., 2021)

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini ada berbagai macam bentuk kegiatan baik, contohnya seperti pramuka, osis, paskibra kegiatan olah raga seperti futsal, badminton dan lain sebagainya. Kami melaksanakan kegiatan olahraga tersebut biasanya pada mata pelajaran. Pada kegiatan pramuka atau pelatihan paskibra kami melakukannya pada hari jumat atau sabtu. Proses pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik di MTS Negeri 2 Waykananyayasan perguruan utama di peroleh dari beberapa keterangan narasumber sebagai berikut. Terkait dengan nilai-nilai karakter yang di terapkan di sini pelaksanaan yang kita lakukan untuk menanamkan kepribadian siswa yang di lakukan pada setiap harinya yaitu dengan tata tertib sekolah mulai dengan kehadiran siswa tepat waktu, pelaksanaan KBM, tanggung jawab peserta didik melakukan tugas-tugasnya.

Pelaksanaan pendidikan karakter yang ada di sekolah ini diwujudkan pada kegiatan sehari-hari siswa dan semua warga siswa sekolah mulai dari pagi sampai pulang sekolah. Sekolah kita ini melaksanakan apa yang sudah di rencanakan yaitu dalam kegiatan intra maupun ekstrakurikuler serta melalui program-program sekolah. Dalam kegiatan intra itu salah satu contohnya melakukan ISOMA (istirahat, sholat, makan). Dalam kegiatan ekstrakurikuler baik di bidang olah raga, seni maupun kepramukaan, ke semuanya mengandung nilai karakter yang akan di tanamkan pada peserta didik. Contohnya saja pada program pramuka yang tujuannya untuk membentuk siswa yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti dan kuat keyakinan dan uga berjiwa Pancasila dan lain-lain.

Dalam pelaksanaannya semua peserta didik yang ada di sekolah mengikuti program kegiatan dan juga peraturan yang ada di sekolah. Pada kegiatan itu bisa di amati mulai dari pagi hingga sore hari. Semua kegiatan sehari-hari di sini di dalam pelajaran maupun luar pembelajaran tertanam nilai-nilai karakter yang di harapkan dapat melekat kepada peserta didik. Tidak hanya melekat namun kita juga berharap dapat di laksanakan dengan baik. Prosedur evaluasi pendidikan karakter di sekolah ini di lakukan dengan cara pengamatan perubahan tingkah laku peserta didik. Dari pengamatan tersebut kita dapat mengetahui peserta didik mana yang melanggar aturan sekolah ini. Jika terus berlanjut kepribadian peserta didik yang kurang baik itu maka kita akan memanggil orang tua murid atau wali murid.

Evaluasi pendidikan karakter yang ada di sekolah ini dilakukan dengan cara pengamatan kepada peserta didik dengan melihat sikap dan tingkah laku peserta didik dengan pengamatan sikap. Penilaian yang kita lakukan di sekolah ini melalui mata pelajaran seperti pelajaran agama islam, karena penilaian karakter peserta didik tidak bisa di ukur dengan angka maka penilaian dilakukan dengan cara pengamatan. Faktor pendukung yang ada di sekolah kita

ini adalah kerjasama antara guru dengan orang tua guna untuk mewujudkan tujuan yang kita capai. (Irawan, Hasan, & Fernadi, Feri, 2021) Tanpa bantuan guru kepalasekolah juga tidak bisa berbuat apa-apa terutama guru yang kita harapkan mampu membangun karakter siswa. Yang kedua adalah bekerjasama kepada pihak yayasan karena yayasan berperan memenuhi kebutuhan sekolah. Kemudian yang ketiga adalah sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini guna untuk mendukung program pendidikan karakter di sekolah kita ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dalam pembahasan maka dapat disimpulkan Implementasi pendidikan karakter dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa di MTS Negeri 2 Waykanan adalah Kompetensi dalam hal penyusunan rencana pembelajaran. Kompetensi dalam menjabarkan kurikulum. Kompetensi dalam melakukan evaluasi.

Kendala-kendala dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di MTS Negeri 2 Waykanan yaitu: Rendahnya animo madrasah. Kesadaran masyarakat masih rendah terhadap hadirnya lembaga pendidikan yang bernuansa Islam Kurangnya sumber belajar. Bahan ajar yang menyangkut aspek ranah afektif masih kurang seperti bahan ajar keagamaan, masih terbatasnya buku-buku penunjang yang di pegang siswa dalam kegiatan belajar mengajar Rendahnya motivasi belajar peserta didik siswa MTS Negeri 2 Waykanan. Dalam mengikuti belajar masih belum aktif yang dibuktikan dengan adanya siswa terlambat, ataupun perlengkapan belajar yang tidak sempurna dan belum memanfaatkan waktu luang dipergustakaan. Kurangnya sarana keagamaan. Sarana seperti mushala untuk praktek shalat, laboratorium bahasa Arab dan tilawah, serta perangkat lunak yang masih terbatas.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di MTS Negeri 2 Waykanan: Mengintensifkan disiplin warga madrasah. Kedisiplinan adalah faktor yang menunjang keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Mengupayakan sarana dan prasarana belajar. Pemanfaatan ruang kosong untuk praktek keagamaan, mengusahakan perangkat lunak secara bertahap, dan penambahan buku-buku penunjang melalui program BOS. Membangkitkan minat siswa dengan berbagai metode. Metode-metode yang digunakan oleh guru untuk membangkitkan minat siswa di MTS Negeri 2 Waykanan menuju pertumbuhan afektif, kognitif, dan psikomotor dengan memunculkan motivasi siswa melalui konsep reward and punishment, dengan kisah sukses para ambia' dan dengan kejadian-kejadian penting.

DAFTAR PUSTAKA

BUDI WALUYO. (2022). MANAJEMEN UPAYA PENINGKATAN KOMITMEN KERJA GURU. *An Nida*, 8(8.5.2017), 1-9.

Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, Feri, M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah

Tsanawiyah Hidayatul Muhtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 47-67.

Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158-7163.

Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>